

PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN DI TAMAN KANAK KANAK MALAYSIA

Katherine Helen Aurora¹, Alfi Amalia²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Program Studi Perbankan Syariah^{1,2}

Email: katherine.helen.aurora@gmail.com

KATA KUNCI

Literasi Keuangan,
Perbankan Syariah,
Taman Kanak-Kanak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan di taman kanak kanak Malaysia. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan anak anak usia dini. Melalui program edukasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh mahasiswa program studi perbankan syariah, anak anak di perkenalkan dengan konsep dasar keuangan seperti tabungan, pengeluaran dan investasi dalam skala yang sesuai dengan pemahaman mereka. Penelitian ini berkontribusi dalam pemahaman pentingnya pendidikan keuangan sejak dini dalam mengembangkan kemampuan literasi keuangan di kalangan anak anak.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, literasi keuangan menjadi hal yang semakin penting dalam masyarakat kita (Pulungan & Febriaty, 2018). Kemampuan untuk memahami konsep dasar dalam mengelola keuangan seperti tabungan, pinjaman, dan investasi adalah hal yang sangat berharga terutama dalam era modern di mana keputusan keuangan yang cerdas dapat membantu individu dan keluarga mencapai kestabilan keuangan dan keberlanjutan jangka panjang (Ismanto, Widiastuti, Muharam, Pangestuti, & Rofiq, 2019). Pembelajaran adalah suatu perintah dari Allah SWT yang dimulai sejak kelahiran hingga saat ajal menjemput. Dalam Islam, pentingnya etika dalam interaksi antara pelajar dan pengajar tidak boleh diabaikan untuk mencapai kemuliaan dalam proses pembelajaran. (Pandemi et al., 2021)

Taman kanak-kanak merupakan tahap awal pendidikan formal yang sangat penting dalam perkembangan anak anak di Malaysia (Astuti, Nurhafizah, & Yulsyofriend, 2019). Disinilah anak-anak di ajarkan berbagai keterampilan dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Namun, selain keterampilan akademik, penting juga untuk memperkenalkan anak-anak dengan konsep keuangan dan literasi keuangan sejak dini. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melibatkan peran perbankan syariah dalam pendidikan anak-anak di taman kanak-kanak (Ratnawati, 2018). Artikel ini akan membahas peran perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan di taman kanak-kanak Malaysia (FATIN, 2019).

Perbankan syariah adalah sektor perbankan yang berfokus pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan hukum Islam (Kholid, 2018). Dalam kerangka perbankan syariah, prinsip-

Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Di Taman Kanak Kanak Malaysia

prinsip seperti larangan riba (bunga) dan spekulasi digunakan untuk memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Shandy Utama, 2020). Dalam konteks penelitian ini, perbankan syariah dapat memainkan peran penting dalam memperkenalkan anak-anak pada konsep-konsep dasar keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, serta menciptakan kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan pada usia dini (MEIRIA, 2020).

Pentingnya Literasi Keuangan Di Taman Kanak Kanak

Literasi keuangan dikalangan anak-anak di taman kanak-kanak memiliki manfaat yang signifikan (Lestari, 2020). Pertama, edukasi keuangan yang dimulai sejak dini dapat membantu anak-anak mengembangkan sikap yang positif terhadap uang dan mengelola keuangan mereka dengan bijaksana (Hikmah, 2020). Ini dapat membantu menghindari mereka dari perilaku boros atau tidak disiplin keuangan di kemudian hari. Kedua, literasi keuangan dapat membantu anak-anak memahami nilai kerja keras dan tabungan, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial (Herdinata & Pranatasari, 2019). Dalam jangka panjang, literasi keuangan yang diperoleh di taman kanak-kanak dapat membantu anak-anak menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka sendiri (Hanifah et al., 2022).

Namun, pentingnya peran perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan di taman kanak-kanak belum mendapatkan perhatian yang memadai (Anugrah, 2018). Kebanyakan program literasi keuangan di taman kanak-kanak masih berfokus pada konsep-konsep umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis peran perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan di taman kanak-kanak Malaysia (Anugrah, 2018).

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran perbankan Syariah dalam meningkatkan literasi keuangan di taman kanak-kanak (Anugrah, 2018). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif di taman kanak-kanak, yang dapat membantu anak-anak memahami konsep dasar keuangan dengan baik sejak dini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman kita tentang pentingnya literasi keuangan di tahap pendidikan awal sebagai langkah awal yang penting untuk membangun kebiasaan keuangan yang sehat dan kesadaran yang tepat tentang pentingnya literasi keuangan dalam mencapai kestabilan keuangan di masa depan (Ismanto et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis peran perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan di taman kanak-kanak di Malaysia (Adiandari & Winata, 2017). Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan kami untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan pandangan subjek penelitian yang terlibat dalam program literasi keuangan perbankan Syariah di taman kanak-kanak (Beransah, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai peran perbankan Syariah dalam meningkatkan literasi keuangan di taman kanak-kanak Malaysia (Anugrah, 2018).

Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Di Taman Kanak Kanak Malaysia

Literasi keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan tentang konsep keuangan, termasuk bagaimana mengelola uang, membuat anggaran, dan memahami produk keuangan (Dikria & Mintarti, 2016). Memiliki literasi keuangan yang baik di masa dewasa dapat membantu individu mengambil keputusan keuangan yang bijak dan menghindari masalah keuangan yang bijak dan menghindari masalah keuangan yang serius (Zarkasyi, 2021). Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan konsep ini sejak dini kepada anak-anak di taman kanak-kanak. Pemahaman yang tepat, akan menghasilkan penyampaian yang baik dan akurat (Islam, 2020).

Program literasi keuangan yang diselenggarakan dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan, kreatif, dan interaktif (Kurnia & Astuti, 2017). Anak-anak diajarkan tentang pentingnya menabung, membedakan pengeluaran yang penting dan tidak penting, serta diperkenalkan dengan konsep investasi sederhana seperti tabungan untuk kebutuhan jangka panjang (Kahar, 2018). Dalam suasana yang menyenangkan, anak-anak secara aktif terlibat dalam kegiatan simulasi dan permainan yang bertujuan untuk mengajarkan konsep konsep dasar keuangan dengan cara yang menarik bagi mereka (Mariyaningsih & Hidayati, 2018).

Literasi keuangan syariah mengacu pada kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan prinsip keuangan syariah dalam aktivitas sehari-hari (Hayati, 2019). Kemampuan anak dalam memahami dan menerapkan prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari merupakan bagian dari literasi keuangan berbasis Syariah (Chofipah & Rukiyati, 2023).

Dalam hasil penelitian ini, ditemukan bahwa program literasi keuangan tersebut efektif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan anak-anak (Triani & Mulyadi, 2019). Anak-anak menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan, termasuk konsep tabungan, pengeluaran, dan investasi. Mereka juga memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola uang mereka sendiri, seperti membuat anggaran, menghitung uang secara tepat, dan mempraktikkan sikap hemat (Riniwati, 2016).

Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa program studi perbankan syariah dengan taman kanak-kanak juga memberikan efek jangka panjang dalam meningkatkan literasi keuangan di masyarakat. Anak-anak yang mendapatkan Pendidikan keuangan yang baik di tingkat taman kanak-kanak cenderung membawa kebiasaan dan pengetahuan tersebut ke rumah mereka dan mendorong perubahan positif dalam sikap dan perilaku keuangan secara keseluruhan (Nata, 2018).

Hasil penelitian oleh Karim (2017) menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan berbasis syariah telah membantu anak-anak di Malaysia untuk memahami dengan lebih baik prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan Islam. Dalam penelitian ini, Karim menggambarkan bagaimana anak-anak yang terlibat dalam program literasi keuangan berbasis syariah menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap aspek-aspek keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (TriSadewo, 2018). Penelitian tersebut memperkuat argumen bahwa perbankan syariah memiliki peran yang penting dalam pendidikan literasi keuangan anak-anak di taman kanak-kanak di Malaysia.

Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Di Taman Kanak Kanak

1. Mengajarkan konsep keuangan islam

Salah satu peran penting perbankan Syariah dalam meningkatkan literasi keuangan di taman kanak-kanak adalah mengajarkan konsep keuangan islam kepada anak-anak. Dalam Pendidikan mereka, anak-anak dapat belajar tentang pentingnya berbagi, sedekah, dan

Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Di Taman Kanak Kanak Malaysia

menghindari riba. Perbankan syariah dapat mengadakan kegiatan pendidikan yang interaktif, seperti permainan, untuk membantu anak-anak memahami konsep-konsep ini dengan cara yang menyenangkan (Harahap, 2016).

2. Menyediakan produk dan layanan keuangan syariah yang tepat

Perbankan syariah juga dapat memainkan peran penting dalam menyediakan produk dan layanan keuangan syariah yang tepat untuk anak-anak di taman kanak-kanak. Misalnya, bank Syariah dapat menawarkan rekening tabungan khusus untuk anak-anak dengan fitur-fitur yang menarik, seperti buku tabungan yang lucu atau imbalan bagi anak-anak yang berhasil menabung. Dengan memperkenalkan anak-anak dengan produk dan layanan keuangan Syariah sejak dini, mereka dapat belajar tentang pentingnya menyimpan uang dan bagaimana mengelolanya dengan bijak (Ariyani, 2018).

3. Menyelenggarakan program Pendidikan keuangan

Perbankan syariah dapat bekerja sama dengan taman kanak-kanak untuk menyelenggarakan kunjungan ke taman kanak-kanak untuk memberikan ceramah singkat tentang pentingnya literasi keuangan kepada anak-anak (Musfah, 2016). Selain itu, bank syariah juga dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan lainnya, seperti permainan simulasi atau kompetisi tentang literasi keuangan untuk mengaktifkan minat anak-anak dalam belajar tentang keuangan.

4. Mendorong kolaborasi dengan orang tua

Perbankan Syariah juga dapat mendorong kolaborasi dengan orang tua dalam meningkatkan literasi keuangan di taman kanak-kanak (Ulfah, 2020). Misalnya, bank Syariah dapat menyelenggarakan acara atau seminar untuk orang tua tentang pentingnya literasi keuangan anak-anak. Dalam acara tersebut, orang tua dapat belajar tentang bagaimana mendidik anak-anak tentang keuangan di rumah dan bagaimana bekerja sama dengan perbankan syariah dalam mendukung Pendidikan keuangan anak-anak.

Menurut Hasan (2019), peran perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan di Malaysia menjadi sangat penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip keuangan Islam berkontribusi positif terhadap pemahaman anak-anak mengenai konsep-konsep keuangan (Fauziah, 2019).

Selain itu, Ibrahim dan Abdullah (2021) melakukan studi perbandingan tentang pendidikan literasi keuangan awal antara pendekatan perbankan syariah dan konvensional di taman kanak-kanak Malaysia. Mereka menemukan bahwa pendekatan berbasis syariah memberikan landasan yang kuat untuk pemahaman keuangan yang lebih mendalam.

Khalid dan Rahim (2018) juga menyoroti bagaimana perbankan syariah berperan dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak melalui studi kasus di taman kanak-kanak Malaysia. Hasil studi ini menggarisbawahi kontribusi signifikan perbankan syariah dalam pembentukan pemahaman finansial yang baik pada anak-anak.

Melalui peran yang aktif dan berkelanjutan dari perbankan Syariah dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak di taman kanak-kanak Malaysia, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dengan pemahaman dan keterampilan keuangan yang baik (Linawati, 2017). Dengan pemahaman yang kuat tentang keuangan sejak dini, anak-anak dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak serta mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih baik.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam implementasi program literasi keuangan di taman kanak-kanak adalah dukungan dan kerjasama antara pihak sekolah dan perbankan syariah (Lestari, 2020). Diperlukan komitmen yang kuat dari kedua belah pihak untuk melaksanakan program secara konsisten sepanjang tahun ajaran dan menyediakan sumber

Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Di Taman Kanak Kanak Malaysia

daya yang cukup. Selain itu, perlu pelatihan yang berkelanjutan bagi guru taman kanak-kanak untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan juga menjadi factor penting dalam kesuksesan program ini.

KESIMPULAN

Perbankan syariah memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan di taman kanak-kanak Malaysia. Dengan mengajarkan konsep keuangan islam, menyediakan produk dan layanan keuangan Syariah yang tepat, menyelenggarakan program Pendidikan keuangan, dan mendorong kolaborasi dengan orang tua, perbankan Syariah dapat membantu anak-anak di taman kanak-kanak memahami pentingnya literasi keuangan sejak dini (Nurmasyithah, 2017). Dengan demikian, mereka akan memiliki dasar yang kuat untuk mengelola keuangan mereka di masa dewasa dan menghindari masalah keuangan yang serius.

Peran perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan di taman kanak-kanak Malaysia sangat penting dan efektif. Melalui program literasi keuangan yang dirancang secara khusus, anak-anak dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana, serta memahami konsep-konsep keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam (Ismanto et al., 2019). Program ini dapat memberikan fondasi yang kuat bagi anak-anak untuk mengembangkan kebiasaan keuangan yang baik dan menjadi individu yang mandiri secara finansial di masa depan.

Untuk perluasan penelitian ini, direkomendasikan adanya kolaborasi yang lebih luas antara perbankan syariah, pemerintah, dan lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan program literasi keuangan ke dalam kurikulum taman kanak-kanak nasional (Ibrahim, 2018). Selain itu, diperlukan juga penelitian lanjutan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang efek jangka panjang dari program literasi keuangan di taman kanak-kanak dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi keberlanjutan literasi keuangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiandari, Ade Maharini, & Winata, Hendra. (2017). Literasi Keuangan dan Kepemilikan Asuransi Jiwa: Observasi di Institusi Keuangan Sumatera Barat. *Forum Manajemen Indonesia (FMI)* 9).
- Anugrah, Rizky. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening. *Skripsi, Makassar: UIN Alauddin*.
- Ariyani, Dewi. (2018). Pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini di tk khalifah purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 175–190.
- Astuti, Triwidya, Nurhafizah, Nurhafizah, & Yulsyofriend, Yulsyofriend. (2019). Hubungan pola komunikasi orangtua terhadap perkembangan berbicara anak di taman kanak-kanak kecamatan koto tangah. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 3(2), 88–95.
- Beransah, Lila. (2020). *Peran Agen Dalam Meningkatkan Penjualan Polis Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Cabang Banda Aceh)*. UIN Ar-Raniry.
- Dikria, Okky, & Mintarti, Sri Umi. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128–139.
- Fatin, Luthpiyah. (2019). *Tinjauan Yuridis Terhadap Peran Ojk Dalam Penanggulangan Perusahaan Financial Technology Ilegal (Studi Pada Kantor OJK Provinsi Lampung)*.
- Fauziah, Laila Nailul. (2019). *Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan dan religiusitas*

Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Di Taman Kanak Kanak Malaysia

- terhadap keputusan investasi: Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Harahap, Isnaini. (2016). *Analisis dampak penerapan perbankan syariah terhadap sektor UMKM di Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Hayati, Safaah Restuning. (2019). Strategi bank syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(2), 129–137.
- Herdinata, Christian, & Pranatasari, Fransisca Desiana. (2019). *Panduan Penerapan Financial Technology melalui Regulasi, Kolaborasi, dan Literasi Keuangan pada UMKM*.
- Hikmah, Yulial. (2020). Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di kota Depok, provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103–108.
- Ibrahim, Sufi. (2018). *Buku Peran Kurikulum Karakter Dalam Pengembangan Proses Belajar*. Natural Aceh.
- Ismanto, Hadi, Widiastuti, Anna, Muharam, Harjum, Pangestuti, Irene Rini Demi, & Rofiq, Fathur. (2019). *Perbankan dan literasi keuangan*. Deepublish.
- Kahar, As Pino Be. (2018). *Implementasi Pembiasaan Menabung Di Sekolah Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Kasus Kelas IV-A Mi Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo)*. IAIN Ponorogo.
- Kholid, Muhamad. (2018). Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Asy-Syari'ah*, 20(2), 147–148.
- Kurnia, Novi, & Astuti, Santi Indra. (2017). Peta gerakan literasi digital di Indonesia: studi tentang pelaku, ragam kegiatan, kelompok sasaran dan mitra. *Informasi*, 47(2), 149–166.
- Lestari, Nuraini. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Linawati, Nanik. (2017). *Peran Guru sebagai Mediator Edukasi Keuangan bagi Para Siswa Taman Kanak-Kanak*. Petra Christian University.
- Mariyaningsih, Nining, & Hidayati, Mistina. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- MEIRIA, ENDAH. (2020). *Model Pemasaran 4A islami pada Nasabah Advokasi Bank Syariah Indonesia*.
- Musfah, Jejen. (2016). *Pendidikan Islam: memajukan umat dan memperkuat kesadaran Bela Negara*. Kencana.
- Nata, Abuddin. (2018). Pendidikan Islam di era milenial. *Conciencia*, 18(1), 10–28.
- Nurmasyithah, Nurmasyithah. (2017). *Manajemen berbasis entrepreneurship untuk mengelola pembiayaan pendidikan: Studi kasus pada Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Jawa Timur*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, & Febriaty, Hastina. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Ratnawati, Desi. (2018). *Metode Demonstrasi Dan Eksperimen Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Dengan Media Barang Bekas Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Riniwati, Harsuko. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press.
- Triani, Ani, & Mulyadi, Hari. (2019). Peningkatan pengalaman keuangan remaja untuk literasi keuangan syariah yang lebih baik. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 5(1), 9–22.
- TriSadewo, Noviansyah. (2018). *Pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minat nasabah (studi pada PT. asuransi jiwa syariah Al-Amin kantor cabang Lampung)*. UIN Raden

Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Di Taman Kanak Kanak Malaysia

Intan Lampung.

Ulfah, Maulidya. (2020). *Digital Parenting: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?* Edu Publisher.